

## **KARAKTERISTIK LIDAH MERTUA (*Sansevieria*) TUMBUHAN PENYERAP RACUN**

Fariha Najwa Kamila

Pembimbing : Eka Arif Nugraha, S.Pd

MTs Negeri 1 Jepara

### **ABSTRAK**

Lidah mertua (*Sansevieria*) merupakan tanaman hias yang saat ini populer dibudidayakan. Selain Pemeliharannya sangat mudah, tanaman ini punya warna daun yang bervariasi dan berfungsi sebagai penyerap polutan. Oleh karena itu tanaman ini sering diletakkan di perumahan, perkantoran dan perhotelan. Perbanyakannya biasanya dilakukan dengan generatif maupun vegetatif. Berbagai jenis racun yang mampu diserap oleh *Sansevieria* antara lain karbonmonoksida, nikotin, benzene, formaldehyde, trichloroethylene, hingga dioksin. Berdasarkan penelitian Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA; National Aeronautics and Space Administration), *sansevieria* atau lidah mertua mempunyai kemampuan menyerap hingga 107 jenis unsur berbahaya (racun atau polutan). *Sansevieria* atau lidah mertua mempunyai kemampuan menyerap hingga 107 jenis unsur berbahaya (racun atau polutan). Polutan atau bahan pencemaran adalah bahan/benda yang menyebabkan pencemaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti sampah. yaitu polutan yang berbentuk senyawa kimia baik senyawa sintesis maupun yang alami, yang karena konsentrasinya cukup tinggi sehingga dapat menimbulkan pencemaran

*Kata kunci : Lidah mertua, polutan*

### **PENDAHULUAN**

*Sansevieria* atau lidah mertua merupakan salah satu tumbuhan yang mampu menyerap racun (polutan) berbahaya di udara. Tanaman *sansevieria* atau Lidah Mertua mampu bertindak sebagai pembersih udara dengan menyerap dan menetralsir polutan (racun) dari udara. Tanaman penyerap racun yang mempunyai bentuk khas dan mudah dikenali ini merupakan sebuah genus dengan nama *Sansevieria* yang terdiri atas sekitar 70 spesies (jenis).

Selain dikenal dengan *Sansevieria*, tanaman ini dikenal juga dengan nama lidah mertua atau lidah jin. Nama tumbuhan ini dalam bahasa Inggris, selain dikenal dengan *Sansevieria* juga dinamai snake plant, mother-in-law's tongue, devil's tongue, jinn's tongue, dan bow string hemp. *Sansevieria* atau yang lebih dikenal dengan lidah mertua adalah salah satu solusi untuk mengurangi dampak asap dari industri maupun asap rokok minimal di tempat tinggal kita. Tanaman ini sudah banyak

dipakai banyak masyarakat kita untuk mengurangi dampak polusi udara karena tumbuhan ini selain bermanfaat untuk menyerap racun juga dapat digunakan sebagai tanaman hias. (Yunita, 2020)

Sansevieria punya banyak kelebihan, seperti mampu bertahan hidup pada rentang waktu suhu dan cahaya yang sangat luas, sangat resisten terhadap polutan, dan mampu menyerap 107 jenis polutan di daerah padat lalu lintas dan ruangan yang penuh asap rokok dan dapat menyerap radiasi barang elektronik. Lidah mertua memiliki kemampuan untuk memurnikan udara lebih baik daripada kebanyakan tanaman dalam ruangan lainnya, sehingga menjadi pilihan yang sangat baik untuk pencinta tanaman hias serta orang yang sadar kesehatan.

## PEMBAHASAN

Lidah Mertua mempunyai nama Latin. Sistem pembuatan nama latin merujuk pada Binomial Nomenclature oleh Lineaeus tahun 1750-an. (Purwanto, 2006: hal. 11). Berikut merupakan klasifikasi tanaman Lidah Mertua menurut Purwanto (2006):

Divisi : Spermatophyta  
Subdivisi : Angiospermae  
Kelas : Monocotyledoneae  
Ordo : Liliales  
Famili : Agaveceae  
Genus : Sansevieria  
Spesies : Sansevieria trifasciata, Sansevieria cylindrica,

Tanaman lidah mertua memiliki sistem perakaran serabut yang mampu menjalar di bawah ataupun di atas tanah. Akar ini tumbuh secara horizontal dan memiliki warna putih gading dengan panjang sekitar 0,4 hingga 1,8 meter. Jenis tanaman rimpang ini juga termasuk dalam golongan monokotil karena berbiji tunggal dan tidak memiliki batang berkayu.

Salah satu ciri daun lidah mertua adalah adanya garis menyempit di bagian pangkal dengan ujung daun meruncing. Daunnya memiliki serat yang bersifat keras, tapi sedikit kenyal. Serat ini biasa disebut dengan bowstring hemp yang juga sering dimanfaatkan dalam proses pembuatan kain. Bunga lidah mertua memiliki bau yang khas dan kemampuan untuk menghisap segala sesuatu yang tak baik bagi manusia. Di beberapa negara maju seperti China dan Perancis malah menjadikan lidah mertua sebagai

parfum. Oleh karena itu, sangat cocok meletakkan lidah mertua di kamar mandi maupun dapur yang kerap dan berbagai tempat lainnya yang meninggalkan bau bau menyengat. Sansevieria memiliki bunga 75×175 mpu menghasilkan biji sebanyak 1-3 butir. Bentuk biji ini bulat seperti peluru dengan jenis berkeping tunggal.

Lidah mertua adalah tanaman yang berasal dari beberapa kawasan di Asia dan Afrika, seperti India, Asia Selatan, Pakistan, Afrika Timur, hingga Arab Saudi. Secara geografis, lidah mertua tumbuh di daerah tropis yang kering. Berikut ini adalah berbagai manfaat lidah mertua yang patut untuk kita ketahui, antara lain:

#### 1. Menyerap Polusi Udara

Pada dasarnya, semua tanaman hijau dapat dimanfaatkan untuk menyerap CO<sub>2</sub> yang ada di dalam suatu ruangan. Seperti yang diketahui, CO<sub>2</sub> merupakan salah satu unsur yang dibutuhkan oleh tanaman untuk berfotosintesis, kemudian menghasilkan oksigen. Itulah alasan mengapa kita merasa sejuk ketika berteduh di bawah pohon saat matahari sedang bersinar cukup terik di siang hari.

#### 2. Menetralkan Bau Tak Sedap

Bukan hanya punya kemampuan menyerap CO<sub>2</sub> di udara, tanaman satu ini juga memiliki kemampuan untuk menyerap bau tak sedap, terutama bau kulkas yang lembab. Caranya mudah, kita hanya perlu meletakkan potongan lidah mertua di pintu kulkas dan di beberapa sudut ruangan.

#### 3. Mengurangi Radiasi

Jika kita sering menggunakan barang-barang elektronik di rumah, seperti laptop, TV, atau bahkan smartpone, maka sebaiknya simpan lidah mertua di sekitar penjuru rumah. Pasalnya, tanaman ini mampu mereduksi gelombang radiasi yang dihasilkan oleh barang-barang elektronik tersebut. Dengan demikian, kesehatan pun akan lebih terjaga.

#### 4. Mengobati Sick Building Syndrome

Sick building syndrome atau sindrom trauma terhadap gedung kerap diderita oleh orang-orang yang berada di ruangan tidak sehat. Hal ini biasanya dipicu oleh ruangan dengan kandungan zat nikotin dari asap rokok, karbondioksida, dan pemakaian AC yang berlebihan.

Dengan menggunakan lima lembar daun lidah mertua, dijamin sick

building syndrome dapat diatasi secara perlahan.

#### 5. Menyerap Polutan Berbahaya

Tidak semua jenis tumbuhan memiliki kemampuan menyerap polutan ataupun memiliki titik resisten cukup tinggi. Nah, lidah mertua merupakan jenis tanaman yang memiliki kemampuan luar biasa tersebut. Bahkan, tanaman hias ini mampu menangani hingga 107 jenis polutan yang salah satunya adalah asap rokok.

#### 6. Mengatasi Sakit Kepala

Pada zaman dahulu, sebagian besar masyarakat Indonesia sangat bergantung pada tanaman untuk mengobati beberapa jenis penyakit. Banyak dari mereka yang menggunakan lidah mertua untuk mengatasi sakit kepala hebat. Cara paling mudah dengan cara membakar daunnya.

#### 7. Menjadikan Rambut Sehat Berkilau

Tidak hanya kesehatan tubuh, tanaman ini juga baik untuk kecantikan rambut layaknya manfaat lidah buaya. Kita dapat mengolah akarnya menjadi sari, lalu usapkan secara merata pada rambut. Dengan cara ini, rambut akan semakin segar

sehingga tetap sehat dan berkilau. (Iqbal, M. 2020)

Lidah mertua juga memiliki manfaat yang mampu mengurangi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) bahkan di malam hari. Hal ini disebabkan oleh Crassulacean Acid Metabolism (CAM). CAM memiliki kemampuan untuk melakukan jenis fotosintesis tertentu yang biasanya dilakukan oleh tanaman yang toleran kekeringan, iklim kering dan tanaman sukulen. Mereka membuka stomata pada malam hari untuk meminimalkan kehilangan air dalam kondisi iklim panas. Manfaat Lain Lidah Mertua. Selain sebagai tumbuhan penyerap racun, Sansevieria atau lidah mertua ternyata mempunyai berbagai khasiat lain. Manfaat itu antara lain seperti; penutup luka, antiseptik, obat wasir, cacar, cacing, penyakit mata dan telinga, dan juga sebagai bahan minuman penyegar tubuh. Beberapa jenis sansevieria juga berkhasiat sebagai anti malaria, anticendawan, antikolesterol, sampai antikanker. Memiliki manfaat dan kemampuan sansevieria sebagai tanaman penyerap racun, tumbuhan ini wajib ditanam terutama buat yang tinggal di daerah perkotaan dengan tingkat pencemaran

udara yang tinggi. Apalagi tanaman ini dapat juga ditanam di pot dalam ruangan sekalipun.

### **KESIMPULAN**

Sansevieria dapat di temukan di berbagai musim karna tumbuhan ini memiliki cukup air sehingga bisa hidup di musim kemarau dan bisa juga hidup di musim penghujan. Sansevieria dapat tumbuh dengan baik dalam kedua kondisi tersebut dan dapat mentolerir sinar matahari langsung yang sangat sedikit tanaman dalam ruangan yang mampu melakukannya. Sansevieria atau lidah mertua yang merupakan tanaman hias, memiliki manfaat yaitu dapat menyerap polutan berbahaya yang ada di udara. Tanaman tersebut dapat menyerap karbon monoksida, karbon dioksida, asap rokok serta gas beracun. Sansevieria banyak di tanam di pekarangan rumah karna penanaman yang mudah bisa melalui stek daun atau tunas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Polutan>

Yunita, N. (2020). Manfaat Tanaman Lidah Mertua (Sansevieria)

dalam Ruang. Jakarta: Indonesia Publishing House

Purwanto, 2006: hal. 11). Berikut merupakan klasifikasi tanaman Lidah Mertua menurut. Jakarta: Indonesia <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/90994/TANAMAN-LIDAH-MERTUA-sansevieria/>

Iqbal, M. (2020). 7 Manfaat Memajang Tanaman Lidah Mertua Di Rumah. Jakarta: Indonesia <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sansevieria>